

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis pada tipe sambungan yang dilakukan, dapat diperoleh data sebagai berikut :

a. Baut

Sambungan Baut memiliki jumlah 3 buah baut dengan $d_b = 25 \text{ mm}$,
Tegangan Geser pada baut = $108918,75 \text{ N}$, Tegangan Tumpu pada baut =
 216450 N

b. Paku

Sambungan Paku memiliki jumlah 3 buah paku dengan $d_b = 25 \text{ mm}$,
Tegangan Geser pada paku = 145225 N , Tegangan Tumpu pada paku =
 461760 N

2. Sambungan yang paling efisien adalah jenis Sambungan Baut, dimana dalam pengerjaannya dilapangan paling praktis diantara jenis sambungan yang dibahas dan memiliki nilai kekuatan yang cukup tinggi.

3. Penganalisaan kekuatan dari sambungan balok – kolom tersebut dipengaruhi oleh jumlah, susunan dan ukuran dari baut/paku penyambung, dimensi dari pelat penyambung (Baja siku), momen yang terjadi pada sambungan (akibat dari beban yang bekerja)

B. Saran

1. Dalam proses pekerjaan sambungan, alat sambung menggunakan menggunakan baut lebih efisien dibandingkan dengan alat sambung paku keling. Sehingga paku keling untuk sambungan baja struktur jarang dipakai.
2. Pada Bab III, analisis perhitungan perbandingan jumlah baut dan paku keling yang dipakai adalah sama. Sehingga dianjurkan melakukan perbandingan dengan alat sambung lainnya seperti Las dan alat penyambung lainnya agar analisis perbandingannya lebih efektif lagi.